



MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA

**SAMBUTAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
DALAM RANGKA PERINGATAN HARI DHARMA KARYADHIKA  
TAHUN 2015**

Jumat, 30 Oktober 2015

Yang terhormat, Bapak Gubernur atau yang Mewakili;  
Yang saya hormati, Unsur Muspida Provinsi .... ;  
Yang saya hormati, Ketua DPRD Provinsi ...;  
Yang saya banggakan, para Kepala Divisi dan Ka UPT serta seluruh  
pegawai di jajaran Kanwil Kementerian Hukum dan HAM;  
Yang saya sayangi, Ibu-ibu Pengurus dan anggota Dharma Wanita  
Persatuan; serta  
Hadirin undangan yang berbahagia.

***Assalaamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh,***  
**Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.**

Di hari yang penuh kebahagiaan ini, saya ingin mengajak seluruh jajaran Kementerian Hukum dan HAM, untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur yang mendalam ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan kasih-Nya, kita dapat melaksanakan Upacara Peringatan Hari Dharma Karyadhika Tahun 2015 dalam keadaan sehat wal'afiat. Rasa syukur ini sekaligus merupakan ekspresi suka cita bagi kita, karena dapat hadir dan berkontribusi dalam peringatan hari jadi organisasi kementerian ini. Sungguh satu masa yang menggambarkan proses perjalanan panjang dalam satu kehidupan organisasi. Pasti banyak

romantisme yang menyertai selama pelaksanaan berbagai tugas dan fungsi. Berbagai target tentu telah dapat direalisasikan dan berbagai tantangan telah dapat diselesaikan.

### **Hadirin undangan yang berbahagia,**

Peringatan hari jadi suatu institusi sejatinya merupakan momen penting untuk menunjukkan jati dirinya melalui unjuk kinerja yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitarnya. Terkait hal tersebut, Kementerian Hukum dan HAM sebagai kementerian yang mempunyai heterogenitas tugas dan fungsi, dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 44.460 orang yang tersebar di 836 satuan kerja, baik di pusat maupun di daerah, dari Sabang sampai Merauke, bahkan di luar negeri, telah mampu memberikan kontribusi suksesnya pembangunan nasional, untuk itu izinkan saya menyampaikan capaian selama satu tahun kepemimpinan Menteri Hukum dan HAM, hal ini penting sebagai bentuk pertanggungjawaban jajaran dalam melakukan pengabdian. Kami menyadari masih ada beberapa catatan penting atas pelaksanaan tugas yang menjadi “pekerjaan rumah” yang harus ditindaklanjuti. Terhadap capaian kinerja yang telah dihasilkan oleh jajaran, saya memberikan apresiasi sekaligus menaruh harapan besar agar di tahun-tahun mendatang terjadi peningkatan. Adapun untuk “pekerjaan rumah” yang harus segera diselesaikan, dan tantangan yang harus dihadapi, saya minta kepada seluruh jajaran agar merapatkan barisan dan bersinergi guna menyelesaikan berbagai tugas tersebut secara tuntas dan berkualitas.

### **Hadirin undangan yang berbahagia,**

Sesuai dengan tema peringatan Hari Dharma Karyadhika kali ini yaitu **“Mewujudkan Kementerian Hukum dan HAM Yang PASTI”**, izinkan Saya menjelaskan dalam kesempatan yang baik ini, mengapa tema ini yang dipilih :

**Pertama;** “PASTI” adalah akronim dari Profesional, Akuntabel, Sinergi, Transparan dan Inovatif, yang merupakan tata nilai yang lahir dan disepakati oleh seluruh jajaran dan dinyatakan dalam Renstra Tahun 2015-2019, sehingga menjadi komitmen untuk diimplementasikan oleh seluruh jajaran dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi. Melalui semangat “Kami PASTI” yang sejatinya merupakan saripati tujuan dari implementasi Reformasi Birokrasi, Revolusi Mental dan Penerapan Sistem Integritas Nasional, jajaran Kementerian Hukum dan HAM secara profesional dan progresif mengoptimalkan peluang untuk mensukseskan program-program pemerintah melalui inovasi sehingga diharapkan kendala akibat sumber daya yang terbatas dapat dieliminir dengan menetapkan skala prioritas dan tetap mengedepankan prinsip akuntabilitas;

**Kedua;** Dengan penguatan tata nilai PASTI, Saya berharap seluruh jajaran menjadikannya sebagai budaya kerja baru yang responsif dan dinamis terhadap perubahan, sehingga dalam bekerja dan berkinerja lebih mengedepankan semangat bersinergi. Hal ini penting, karena dengan heterogenitas tugas fungsi, menuntut kita untuk tetap bekerja bersama-sama dalam wadah Kementerian Hukum dan HAM, guna memberikan yang terbaik bagi bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;

**Ketiga;** Melalui gerakan “Ayo Kerja, Kami PASTI” yang dimulai sejak bulan Juni, serta dalam rangka mengimplementasikan Program “Nawacita” khususnya Nawacita ke 1, 2, 3 dan 4 telah menghasilkan beberapa capaian antara lain :

#### **1. Bidang Pembentukan Hukum**

- Telah dilakukan review Status dan kedudukan produk hukum kolonial setelah 70 tahun Indonesia Merdeka;
- Telah diharmonisasikan sejumlah 204 peraturan perundang-undangan;
- Telah dilakukan penyelarasan terhadap 26 rancangan peraturan menteri;

- Telah dilakukan Uji Publik KUHP, RUU Merek, RUU Paten;
- Diselesaikannya penyelarasan 27 naskah akademik prioritas prolegnas 2016 di seluruh K/L yang melibatkan *multy stakeholders*;
- Litigasi 115 Peraturan Perundang-undangan;
- Telah memfasilitasi penyusunan 106 PERDA;
- Telah dilakukan pengundangan melalui Lembaran Negara (LN) sebanyak 217, Tambahan Lembaran Negara (TLN) sebanyak 86, dan Berita Negara (BN) sebanyak 1430.

## 2. Bidang Penegakkan Hukum dan Pemajuan HAM

- Dilaksanakannya rehabilitasi terhadap narapidana kasus narkoba di 62 LAPAS;
- Penempatan dan pembatasan komunikasi dan tahanan bandar narkoba;
- Pemantauan narapidana *High Risk* secara online;
- Operasionalisasi 118 *outlet* produk napi;
- Terbentuknya 39 LPKA/LPAS;
- Penegakkan Hukum Keimigrasian dengan rincian *Projustitia* 123 orang, pencegahan 803 orang, penegakkan terhadap WNA 5426 orang, deportasi 9481 orang;
- Pemberian ITAS secara *online*.
- Penerapan sistem pengawasan orang asing secara online melalui Aplikasi Pelaporan Orang Asing (APOA);
- Terlaksananya operasi pengawasan orang asing secara serentak di seluruh Indonesia; dan
- Penyelenggaraan Pemasyarakatan berbasis HAM.

### 3. Bidang Pelayanan Hukum

- Adanya Pendaftaran notaris *online*;
- Perpanjangan Merek *online*;
- Permohonan Hak Cipta *online* dengan waktu penyelesaian 14 hari;
- Pendaftaran Yayasan Perkumpulan *online*;
- Tersedianya Data *searching* e-perusahaan;
- Pembentukan 5 Unit Layanan Paspur;
- Dibukanya 138 Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) bagi Negara Bebas Visa Kunjungan;
- Penerapan SIMKIM di 14 Perwakilan RI di Luar Negeri;
- Sejumlah 2.986 orang/masyarakat miskin menerima bantuan hukum cuma-cuma/gratis;
- Terbentuknya 2.929 Desa Sadar Hukum;
- Diterapkannya sistem informasi antrian layanan Paspur secara *online* di Kantor Imigrasi DKI Jakarta pada 10 lokasi;
- Diterapkannya Sistem Permohonan perpanjangan izin tinggal kunjungan secara *online* di 10 kantor imigrasi;
- Pemeriksaan keimigrasian melalui *autogate*.

### 4. Bidang Fasilitatif Administratif

Terdapat suatu capaian yang akan menjadi *support* bagi pencapaian kinerja bidang tugas lainnya. Sebagai informasi perlu kami sampaikan bahwa saat ini saya dengan mudah dapat “berkomunikasi” dengan jajaran melalui *control room* yang akan kami *launching* penggunaannya hari ini. Melalui *control room* saya dapat mengetahui kinerja anggaran pada setiap UPT telah berjalan dengan baik atau tidak. Tidak hanya itu, saya juga dapat mengetahui proses pelayanan di jajaran keimigrasian serta dapat memonitor narapidana di Nusakambangan dan lembaga pemasyarakatan tertentu lainnya. Keberadaan *control room* ini

membantu saya melakukan pembinaan dengan jajaran secara cepat dan mudah, sehingga diharapkan kinerja jajaran Kementerian Hukum dan HAM akan semakin meningkat.

**Hadirin yang saya hormati,**

Atas kinerja yang telah dicapai oleh jajaran secara optimal akan diberikan apresiasi dan penghargaan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengundang Kepala Kantor Wilayah yang telah memberikan kinerja terbaiknya dengan kriteria penilaian meliputi pencapaian target kinerja, realisasi anggaran, ketaatan pelaporan akuntabilitas, serta ketaatan terhadap unsur pengawasan intern. Tidak hanya itu, kami juga memberikan penghargaan kepada Kantor Wilayah yang secara optimal menggerakkan sumber daya manusianya dalam melaksanakan kegiatan "*berempati dengan memberi*" berupa pembangunan sumur bor yang disumbangkan kepada masyarakat dalam menanggulangi kekeringan di wilayahnya masing-masing.

Perlu kami sampaikan, bahwa jumlah sumur yang terbangun sebanyak 275 unit, tersebar dari Sabang sampai Merauke dan telah mendapat penghargaan sebagai rekor dunia oleh MURI. Sumur tersebut secara simbolis akan kami serahkan kepada Gubernur/Pemerintah Daerah sebagai sarana penyediaan air bersih bagi masyarakat.

Untuk itu pada kesempatan yang baik ini saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada keluarga besar Kementerian Hukum dan HAM yang telah berkontribusi dengan menyisihkan gajinya serta sumbangsih tenaga hingga kegiatan ini dapat terselesaikan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat. Dan yang terpenting inilah sejatinya wujud dari pengejawantahan Dharma Karyadhika yang sebenarnya, yang saat ini kita peringati.

## **Hadirin yang berbahagia,**

Sebelum mengakhiri sambutan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan dukungan kepada Kementerian Hukum dan HAM guna melaksanakan tugas dan fungsi. Kami sangat menyadari bahwa kami masih mengalami berbagai kendala serta keterbatasan, dalam pelaksanaan tugas dan fungsi. Kementerian Hukum dan HAM belum sepenuhnya dapat memenuhi seluruh tuntutan dan harapan masyarakat. Untuk itu, kami juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pemangku kepentingan yang belum merasakan layanan kinerja kami secara maksimal.

Kami mohon dukungan dan kepercayaan dari seluruh pihak agar kami mampu melaksanakan tugas dan tantangan ke depan secara baik dan optimal.

Beberapa prioritas penting yang memerlukan dukungan penuh dari pihak internal dan eksternal Kementerian Hukum dan HAM antara lain rencana pembentukan Lembaga Pemasyarakatan Wanita, penguatan peran Balai Harta Peninggalan, penataan UPT atas adanya restrukturisasi organisasi, penyesuaian kebijakan program dan anggaran, penataan SDM untuk memperoleh penempatan *the right man in the right place*, serta penyelesaian peraturan perundang-undangan yang menjadi target dan memerlukan percepatan. Tidak hanya itu, dalam rangka mendukung peningkatan perekonomian, perlu dilakukan pengembangan layanan dibidang imigrasi, kekayaan intelektual dan administrasi hukum umum sehingga dapat memberikan layanan prima kepada masyarakat. Dari sisi hak asasi manusia, juga diperlukan penguatan terhadap implementasi HAM pada aspek kehidupan melalui peraturan yang berperspektif HAM.

Sekali lagi, kami mohon dukungan kepada berbagai pihak, karena kami tidak dapat bekerja sendiri tanpa sinergitas dari pihak lain dan masyarakat. Pada akhirnya, hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Sang Pemilik Kesempurnaan, kita panjatkan doa dan harapan, agar tugas yang kami emban dapat kami laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Terima kasih atas segala perhatian mohon maaf atas segala kekurangan. Kepada seluruh jajaran, selamat bertugas, untuk tugas yang tuntas dan berkualitas secara PASTI.

Dirgahayu Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Jayalah selamanya.

***Wallohul muwafiq ila aqwamiththoriq,***

***Wassalaamu 'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.***

**Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Republik Indonesia,**



**Yasonna H. Laoly**